



Media: Harian Jogja

Hari: Minggu

Tanggal: 26 Desember 2010

Halaman: 7

Herry Zudianto

'Politik jangan masuk olahraga'

Oleh Jumali
HARIAN JOGJA

JOGJA: Kisruh di tubuh supporter PSIM masih terus berlanjut. Setelah Ketua Dewan Pembina PSIM, yang juga Walikota Jogja, Herry Zudianto terang-terangan menyatakan tidak berhak membubarkan supporter, ia kembali menegaskan jika persoalan politis seharusnya tidak masuk ke ranah olahraga.

"Jangan ada identitas parpol masuk ke ranah olahraga, termasuk ranah pertandingan PSIM. Karena justru itu yang akan berbahaya karena akan menjadikan ajang kekuatan partai politik dan persoalan melebar dari persoalan wadah supporter ke unjuk kekuatan partai," kata Herry dalam pesan singkat yang diterima *Harian Jogja*, Kamis (23/12) malam.

Selain itu, Herry juga mempertanyakan keinginan Sudjanarko, Ketua Komisi D DPRD Kota Jogja, yang meminta agar kelompok supporter yang diakui, Brajamusti, dibubarkan. Padahal, lanjut dia, Brajamusti adalah mayoritas laskar pendukung dan menjadi wadah supporter yang diakui.

"Bagaimana pendapat Pak Sudjanarko hal keberadaan The Maident dan adanya satgas PDIP masuk ke Mandala Krida? Apakah setuju jika satgas parpol lainnya juga masuk ke Mandala Krida," tegas Herry.

Untuk mencegah kemungkinan terjadinya bentrokan dan masuknya Satgas PDIP ke Stadion Mandala Krida, Herry mengaku akan meminta DPRD Kota Jogja untuk menyikapi permasalahan tersebut. Apalagi hal tersebut selama ini sudah dilarang keras panitia pelaksana (panpel) pertandingan PSIM.

Ia ingin persoalan segera diselesaikan dan tidak berlarut-larut karena akan merugikan PSIM sendiri.

Negatif Amat Segera Untuk dita

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005